

ANALISIS MODAL KERJA PADA KOPERASI KARYAWAN PT. BANK SULUT DI MANADO

**EKA Y.A RUNTURAMBI
JOHNY. REVO. E TAMPI
R. RUNTUWENE**

***ABSTRACT** Good working capital management determine the success of a company. Assessment of working capital have led to the liquidity ratio; Current ratio, Quick ratio, cash ratio, and the ratio of the activity; Working Capital Turnover. The purpose of this study was to determine the management of working capital in the Cooperative Employees PT. Bank of North Sulawesi. The method used is descriptive method using a quantitative approach to the analysis of financial statements. Data and data sources are annual financial statements of the Cooperative Employees PT. Bank of North Sulawesi 2014-2015 fiscal year.*

***Keywords:** Working capital management, liquidity, Working capital turnover*

PENDAHULUAN

Dalam suatu organisasi atau perusahaan analisis modal kerja adalah salah satu faktor penting dan salah satu faktor yang diperlukan perusahaan karena analisis modal kerja adalah manajemen yang terdiri dari unsur-unsur aktiva lancar dan hutang lancar. Tujuan dari analisis manajemen modal kerja adalah mengelola aktiva lancar dan hutang lancar dan menjamin tingkat likuiditas atau daya kekuatan perusahaan. Modal kerja ini akan terus berputar setiap periodenya di dalam perusahaan (Riyanto, 2001).

Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya dan berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan. Koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berdasarkan pada Pancasila

dan Undang-Undang Dasar 1945 (UU No. 25 tahun 1992).

Mengingat begitu pentingnya pengelolaan modal kerja bagi suatu koperasi maka penulis tertarik untuk mengambil judul Tugas Akhir “ANALISIS MODAL KERJA PADA KOPERASI KARYAWAN PT. BANK SULUT DI MANADO”

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Manajemen Keuangan

Sutrisno (2007:3) mendefinisikan manajemen keuangan sebagai :“ Semua aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan usaha-usaha mendapatkan dana perusahaan dengan dengan biaya yang murah serta usaha untuk menggunakan dana dan mengalokasikan dana tersebut secara efisien”.

Tujuan Manajemen Keuangan

Menurut Sutrisno (2007:4) bahwa tujuan perusahaan adalah meningkatkan kemakmuran para pemegang saham atau pemilik. Kemakmuran para pemegang saham diperlihatkan dalam wujud semakin tingginya harga saham, yang merupakan

pencerminan dari keputusan-keputusan investasi, pendanaan, dan kebijakan deviden. Oleh karena itu kemakmuran para pemegang saham dapat dijadikan sebagai dasar analisis dan tindakan rasional dalam proses pembuat keputusan.

Pengertian Modal Kerja

Menurut Sri Dwi Ari Ambarwati (2010:112), menyatakan bahwa Modal kerja adalah modal yang seharusnya tetap ada dalam perusahaan sehingga operasional perusahaan menjadi lebih lancar serta tujuan akhir perusahaan untuk menghasilkan laba akan tercapai.

Unsur-Unsur Modal Kerja

Panjang pendeknya perputaran modal kerja tergantung dari lamanya periode perputaran dari masing-masing unsur modal kerja tersebut, dimana antara unsur yang satu dengan yang lain berbeda:

- Kas
- Piutang
- Persediaan

Fungsi Modal Kerja

1. Melindungi perusahaan terhadap krisis modal kerja karena turunnya dari aktiva lancar.
2. Memungkinkan untuk dapat membayar semua kewajiban-kewajiban tepat pada waktunya.
3. Menjamin dimilikinya kredit standing perusahaan yang semakin besar dan memungkinkan bagi perusahaan untuk dapat menghadapi bahaya-bahaya atau kesulitan keuangan yang mungkin terjadi.

Rasio likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio-rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk dapat menyediakan alat-alat likuid sehingga

dapat memenuhi kewajiban finansialnya pada saat ditagih (Riyanto, 2001:331).

Rasio likuiditas terdiri atas Current Ratio, Quick Ratio dan Cash Ratio.

Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas adalah rasio-rasio yang dimaksudkan untuk mengukur sampai seberapa besar efektivitas perusahaan dalam menjalankan sumber-sumber dananya (Riyanto, 2001: 331).

Rasio Aktivitas terdiri atas Perputaran piutang, perputaran persediaan dan perputaran modal kerja.

Pengertian Koperasi

Koperasi adalah suatu perkumpulan yang beranggotakan orang perorangan atau badan hukum, yang memberikan kebebasan kepada anggota untuk masuk dan keluar, dengan bekerjasama secara kekeluargaan menjalankan usaha untuk mempertinggi kesejahteraan jasmaniah para anggotanya (Chaniagodalam Arifin Sitio dan Halomoan Tamba, 2001: 17).

METODOLOGI PENELITIAN

Metode Yang Di Gunakan

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain (Sugiyono 2003:11) dan Penelitian kuantitatif, adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan (Sugiyono 2003:14). Penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif dikarenakan data yang diambil

berupa data statistic seperti laporan keuangan tahunan Koperasi Karyawan PT. BANK SULUT tahun 2014-2015.

Lokasi Penelitian

Tempat diadakan penelitian ini adalah Koperasi Karyawan PT. BANK SULUT, Jln. Piere Tendean (Boulevard) ITC Marina Plaza Blok D No. 4 Manado. Telp. (0431) 8819715 Fax (0431) 8819737.

Jenis dan Sumber Data

- Data primer yang diperoleh langsung dari perusahaan (laporan keuangan tahunan)
- Data sekunder yang diperoleh secara tidak langsung baik lewat dokumen, buku-buku, literatur, internet dan instant yang berkaitan dengan penelitian ini.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam prakteknya dilaksanakan melalui pendekatan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Penulis mengambil data statistic perusahaan khususnya data laporan keuangan tahunan Koperasi Karyawan PT. BANK SULUT tahun 2014-2015. Penulis juga mengumpulkan data dari literature-literatur, buku dan internet serta data pendukung lainnya untuk melengkapi penelitian ini.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan peneliti adalah teknik menggunakan rasio keuangan khususnya rasio likuiditas dan rasio aktivitas.

- Current Ratio
- Quick Ratio
- Cash Ratio
- Working Capital Turnover

PEMBAHASAN

1. Rasio Likuiditas

- Current Ratio:

Analisis Current Ratio Koperasi Karyawan PT. Bank Sulut

Periode 2014-2015

	2014	2015
Aktiva Lancar	11.681.852.023	11.596.653.495
Hutang Lancar	10.152.836.692	7.443.161.171
Current Ratio	115%	155%

Sumber: Data diolah

Berdasarkan hasil analisis di atas, *Current ratio* Koperasi Karyawan PT. Bank Sulut pada tahun 2014 sebesar 115%. Hal ini menunjukkan setiap Rp. 1,00 hutang lancar akan dijamin dengan Rp. 1.15

aktiva lancar. *Current ratio* Koperasi Karyawan PT. Bank Sulut pada tahun 2015 sebesar 155%. Hal ini menunjukkan setiap Rp. 1,00 hutang lancar akan dijamin dengan Rp. 1,55 aktiva lancar.

- Quick Ratio:

Analisis Quick Ratio
Koperasi Karyawan PT. Bank Sulut

Periode 2014-2015

	2014	2015
Kas dan efek	5.095.453.334	1.732.724.702
Piutang	6.586.398.689	9.668.928.793
Hutang Lancar	10.152.836.692	7.443.161.171
Quick Ratio	115%	153%

Sumber: Data diolah

Berdasarkan hasil analisis di atas, *Quick Ratio* pada Koperasi Karyawan PT. Bank Sulut tahun 2014 sebesar 115%. Hal ini menunjukkan setiap Rp. 1,00 hutang lancar akan dijamin dengan Rp. 1,15 kas dan efek serta piutang yang ada. Artinya bahwa posisi Koperasi Karyawan PT. Bank Sulut per 31 Desember 2014 apabila

kreditur jangka pendek menarik dana yang dipinjamkan dapat dipenuhi dengan menggunakan kas dan efek serta piutang yang ada. *Quick Ratio* Koperasi Karyawan PT. Bank Sulut tahun 2015 sebesar 153%. Hal ini menunjukkan setiap Rp. 1,00 hutang lancar akan dijamin dengan Rp. 1,53 kas dan efek serta piutang yang ada.

- Cash Ratio:

Analisis Cash Ratio
Koperaso Karyawan PT. Bank Sulut

Periode 2014-2015

	2014	2015
Kas dan Bank	5.095.453.334	1.732.724.702
Hutang Lancar	10.152.836.692	7.443.161.171
Cash Ratio	50,18%	23,27%

Sumber: data diolah

Berdasarkan analisis di atas, *cash ratio* Koperasi Karyawan PT. Bank Sulut tahun 2014 sebesar 50,18%. Hal ini menunjukkan setiap Rp. 1,00 hutang lancar dijamin dengan kas dan bank sebesar Rp. 0,50. Ini berarti bahwa kas dan bank Koperasi Karyawan PT. Bank Sulut apabila memenuhi kreditur jangka pendek

mengalami defisit kas dan bank sebesar 0,5 untuk setiap Rp. 1,00 hutang lancar. *Cash ratio* Koperasi Karyawan PT. Bank Sulut tahun 2015 sebesar 23,27%. Hal ini menunjukkan setiap Rp. 1,00 hutang lancar dijamin dengan kas dan bank sebesar Rp. 0,23.

2. Rasio Aktivitas

-Perputaran Modal Kerja:

Analisis Perputaran Modal Kerja Koperasi Karyawan PT. Bank Sulut

Periode 2014-2015

	2014	2015
Penjualan Bersih	6.052.516.507	8.509.342.466
Modal Kerja Rata-Rata	1.529.015.333	4.153.492.324
Perputaran Modal Kerja	3,958	2,048

Sumber: data diolah

Mengukur aktivitas bisnis terhadap kelebihan aktiva lancar atas kewajiban lancar. Jika rasio perputaran modal kerja tinggi mengindikasikan likuiditas yang rendah untuk mendukung operasional, dan rasio yang rendah menunjukkan likuiditas tinggi. Dilihat dari analisis di atas, maka dapat diketahui bahwa perputaran modal kerja pada tahun 2014 adalah sebesar 3,958 dan pada tahun 2015 sebesar 2,048. Itu berarti terjadi penurunan di tahun 2015 dengan selisih 1,91.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Current ratio, sesuai dengan analisis yang dilakukan selama dua periode, Koperasi Karyawan PT. Bank Sulut dikatakan *illikuid*. Hal ini dikarenakan tingkat likuiditanya di bawah 200%. Apabila dibandingkan dengan standar umum current ratio yang digunakan yaitu 200%, Koperasi PT. Bank Sulut berada di bawah standar yang ideal.
2. Quick Ratio, melalui analisis selama dua periode, Koperasi Karyawan PT. Bank Sulut dikatakan *likuid*. Hal ini dikarenakan tingkat likuiditasnya di atas 100%. Apabila dibandingkan dengan standar umum quick ratio yang digunakan yaitu 100%, Koperasi

karyawan PT. Bank Sulut berada di atas standar yang ideal.

3. Cash Ratio, Koperasi Karyawan PT. Bank Sulut dikatakan *illikuid* karena besarnya cash ratio berada di bawah 100%. Sedangkan analisis cash ratio pada Koperasi PT. Bank Sulut tidak mencapai standar umum yang ideal yaitu 100%.
4. Perputaran Modal Kerja, sesuai dengan analisis yang dilakukan mengalami penurunan dengan selisih 1,91. Koperasi karyawan PT. Bank Sulut belum dapat melakukan pengelolaan modal kerja secara efisien.

Saran

1. Meningkatkan likuiditas yang dimiliki Koperasi Karyawan PT. Bank Sulut, misalnya current ratio untuk berada di atas standar umum sebesar 200% dengan cara menambahkan aktiva lancar tanpa adanya penambahan hutang lancar atau dengan mempertahankan aktiva lancar dan mengurangi hutang lancar.
2. Lebih meningkatkan quick ratio dengan cara mengurangi jumlah hutang lancar sehingga dapat melebihi jauh standar quick ratio yang ada.

3. Meningkatkan cash ratio agar kopkar dapat bersifat likuid, dengan cara mengurangi jumlah hutang lancar dan mengurangi penggunaan kas atau biaya yang berlebihan, misalnya dalam aktivitas operasional dan aktivitas investasi yang menyebabkan kas menurun terlalu besar.
4. Meningkatkan rasio perputaran modal kerja karena manajemen modal kerja adalah kekuatan bagi Koperasi Karyawan PT. Bank Sulut dalam menjawab kebutuhan perusahaan untuk tetap eksis dalam setiap usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Chaniago dalam Arifin Sitio dan Halomoan Tamba. 2001. *Koperasi teori dan praktik*. Jakarta :Erlangga
- PrastowoDwi dan Rifka Juliaty. 2005. *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*. Upp.Amp YPKN.Yogyakarta.
- Riyanto, Bambang, Prof, Dr. 2001.*Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*.Yogyakarta: BPFE.
- Sugiyono.2003. *Metode Penelitian Bisnis*.Edisi 1, Bandung: Alfabeta
- Swasono, Sri-Edi dalam Hendar, Kusnadi, 2005. *Ekonomi Koperasi*. Edisi kedua. Jakarta: Lembaga Penerbit FE-UI
- UU No. 25 tahun 1992 tentang perkoperasian